

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan QRIS, persepsi manfaat QRIS, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan pencatatan keuangan Generasi Z, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa sebagai Generasi Z yang aktif secara digital, namun belum tentu diiringi dengan kebiasaan pencatatan keuangan yang baik. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Generasi Z pengguna QRIS di Universitas Pasundan sebanyak 2.175 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi kemudahan penggunaan QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan pencatatan keuangan, sedangkan persepsi manfaat QRIS dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dengan literasi keuangan sebagai variabel yang memberikan pengaruh paling besar. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan pencatatan keuangan Generasi Z, dengan kontribusi sebesar 61,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Generasi Z dalam meningkatkan literasi keuangan dan kebiasaan pencatatan keuangan, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan QRIS, Persepsi Manfaat QRIS, Literasi Keuangan, Pengelolaan Pencatatan Keuangan, Generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of perceived ease of use of QRIS, perceived usefulness of QRIS, and financial literacy on Generation Z's financial record-keeping management, both partially and simultaneously. The study is motivated by the growing use of QRIS among digitally active Generation Z students, which is not necessarily accompanied by good financial record-keeping habits. This research uses a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The population consists of 2,175 active Generation Z QRIS-user students at Universitas Pasundan, with a sample of 96 respondents determined using the Slovin formula. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that, partially, perceived ease of use of QRIS has no significant effect on financial record-keeping management, while perceived usefulness of QRIS and financial literacy have a significant positive effect, with financial literacy being the most influential variable. Simultaneously, all three independent variables significantly affect Generation Z's financial record-keeping management, contributing 61.4%, while the remainder is explained by other factors outside this research model.

Keywords: Perceived Ease of Use of QRIS, Perceived Usefulness of QRIS, Financial Literacy, Financial Record-Keeping Management, Generation Z.